

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian penerapan sistem *unit dose dispensing* (UDD) di Instalasi Farmasi Rawat Inap RS Mary Cileungsi Hijau telah memenuhi Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan persentase kesesuaian rata-rata yang tinggi, yaitu 87,61% pada Januari dan 86,79% pada Februari 2025. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan seperti perubahan terapi pasien dan pemulangan pasien yang menyebabkan retur obat, sistem ini terbukti lebih efisien dibanding sistem distribusi obat lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan untuk RS Mary adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi antara petugas farmasi dan perawat untuk memastikan bahwa setiap perubahan terapi dan pemindahan pasien segera dikomunikasikan dengan baik, guna mengurangi angka retur obat.
2. Mengembangkan sistem dokumentasi elektronik untuk meningkatkan ketepatan pencatatan data pasien dan terapi obat, sehingga meminimalkan resiko kesalahan administrasi dalam distribusi obat UDD.
3. Melakukan pelatihan berkala bagi tenaga teknis kefarmasian (TTK) dan perawat agar setiap petugas memahami dan mengikuti SPO dengan lebih optimal dalam penerapan sistem UDD.
4. Memperkuat monitoring dan evaluasi sistem UDD dengan penyesuaian berdasarkan data observasi dari periode sebelumnya, sehingga prosedur yang tidak sesuai dapat segera diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi distribusi obat.

5. Memberikan sanksi terhadap petugas farmasi maupun perawat yang beberapa kali tidak menjalankan pendistribusian obat sesuai SPO.

Dengan implementasi perbaikan berkelanjutan, sistem *Unit Dose Dispensing* di Instalasi Farmasi Rawat Inap RS Mary Cileungsi Hijau dapat terus berkembang menjadi sistem distribusi obat yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian.